

Jupemas_Hand_Sanitizer_Berbasis_Kearifan_Lokal_Arshy_Prody a.doc

by B Y

Submission date: 08-Feb-2024 09:59AM (UTC+0800)

Submission ID: 2288621090

File name: Jupemas_Hand_Sanitizer_Berbasis_Kearifan_Lokal_Arshy_Prody.doc (903.5K)

Word count: 2489

Character count: 15564

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN HAND SANITIZER BERBASIS KEARIFAN LOKAL EKSTRAK DAUN CENGKEH

Arshy Prodyanatasari

Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

*Korespondensi: arshy.prodyanatasari@iik.ac.id

29 STRACT

The Covid-19 pandemic that hit all countries, including Indonesia, resulted in major changes, especially in the health sector. There is an appeal for social distancing and also more health consciousness such as washing hands or using hand sanitizer every time you want to and after activities, such as eating. Washing hands or using hand sanitizer aims to kill bacteria and viruses. The use of hand sanitizer can be a solution if there is no clean water that is easily accessible or more practical to use wherever you are. However, with the increasing need for hand sanitizers, there is a scarcity of hand sanitizers on the market. This requires the community to be creative in finding solutions to the scarcity. One of the efforts that can be made is to make a hand sanitizer based on local wisdom of clove leaf extract, where Blimbing Village has natural products of clove leaf extract that have not been optimally utilized. In this community empowerment PkM activity, residents are given education about the benefits, and how to use, and make hand sanitizers. In Mini PkM activities, the results showed that residents were enthusiastic about participating in PkM activities and were able to make hand sanitizers using available materials well, as well as an increase in knowledge about hand sanitizers. The increase in residents' knowledge can be seen from the statistical analysis of the pretest and posttest results. Based on the above, it can be concluded that community empowerment in making hand sanitizers based on local wisdom of clove oil extract can increase residents' knowledge and can be an alternative amid the scarcity of hand sanitizers on the market.

Keywords: covid-19, clove leaf extract, hand sanitizer, local wisdom

4 ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara, termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan besar, khususnya di bidang kesehatan. Adanya himbauan untuk *social distancing* dan juga lebih sadar Kesehatan berarti mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* setiap mau dan selesai beraktivitas, seperti makan. Mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* bertujuan untuk membunuh bakteri dan virus. Penggunaan *hand sanitizer* dapat menjadi Solusi apabila tidak ada air bersih yang mudah dijangkau atau lebih praktis digunakan dimanapun berada. Akan tetapi dengan adanya peningkatan kebutuhan *hand sanitizer* menyebabkan kelangkaan *hand sanitizer* di pasaran. Hal ini menuntut Masyarakat untuk kreatif mencari Solusi dari kelangkaan tersebut. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah membuat *hand sanitizer* berbasis kearifan lokal ekstrak daun cengkeh, dimana Desa Blimbing memiliki hasil alam ekstrak daun cengkeh yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pada kegiatan PkM pemberdayaan masyarakat ini, warga diberikan edukasi tentang manfaat, cara penggunaan, dan pembuatan *hand sanitizer*. Pada kegiatan Pk Mini diperoleh hasil bahwa warga antusias mengikuti kegiatan PkM dan mampu membuat *hand sanitizer* menggunakan bahan yang tersedia dengan baik, serta adanya peningkatan pengetahuan tentang *hand sanitizer*. Peningkatan pengetahuan warga terlihat dari analisis statistik hasil pretes dan postes yang dilakukan. Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan *hand sanitizer* berbasis kearifan lokal ekstrak minyak cengkeh dapat meningkatkan pengetahuan warga serta dapat menjadi alternatif ditengah kelangkaan *hand sanitizer* di pasaran.

18 **Kata Kunci:** covid-19, ekstrak daun cengkeh, *hand sanitizer*, kearifan lokal

47 PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia telah merubah kebiasaan masyarakat dari banyak sisi, diantaranya sisi ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, industri, dan yang lainnya (Singhal,

2020). Virus ini dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan baik ringan seperti flu maupun berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia) (Azimah, 2020; (Putra, 2021)). Hal ini menuntut masyarakat untuk lebih bersiap dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Salah satu hal yang dialami adalah perubahan kebiasaan hidup sehat. Di masa pandemi, tuntutan untuk hidup lebih sehat sangat tinggi dan menuntut masyarakat untuk lebih peduli akan kebersihan tubuh, keluarga, serta lingkungan. Salah satu kebiasaan yang penting dilakukan untuk menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19, yaitu mencuci tangan setiap setelah melakukan aktivitas menggunakan air mengalir atau menggunakan *Hand Sanitizer* (HS) (Vauzia, 2020). *Hand Sanitizer* (HS) yang merupakan antiseptik untuk membunuh kuman dan bakteri (Utami, 2021; Parera, 2021). Peningkatan kebutuhan akan *hand sanitizer* menyebabkan adanya kelangkaan dan kenaikan harga produk tersebut. Sebagai alternatif permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam membuat *hand sanitizer* berbasis kearifan lokal ekstrak daun cengkeh (Pradikta, 2022).

Hand sanitizer adalah antiseptik yang dapat berupa liquid maupun gel yang dapat digunakan untuk mencuci tangan jika tidak tersedia air bersih (Kurang, 2020). *Hand sanitizer* lebih praktis digunakandan mudah dibawa kemanapun. *Hand sanitizer* (HS) memiliki kandungan alkohol dan bahan-bahan lain yang dapat membunuh kuman dan bakteri.

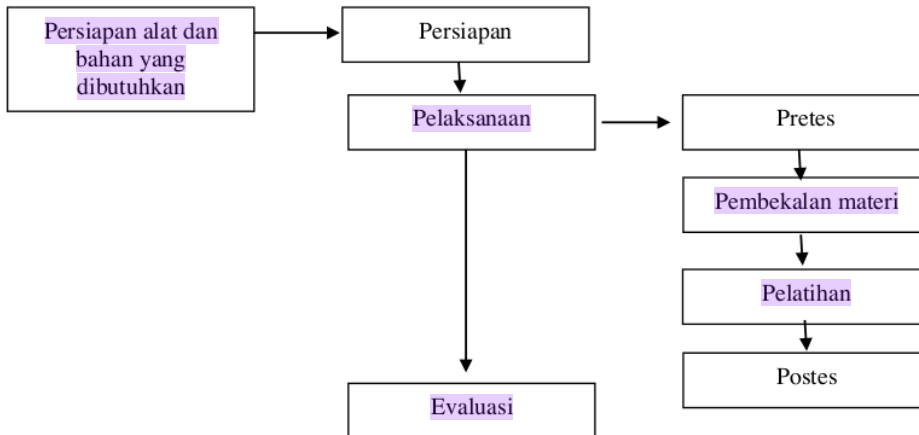
Desa Blimbing merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Desa ini memiliki geografis yang merupakan perbukitan (dataran tinggi) dan rawan longsor (Prodyanatasari, 2023). Masyarakat desa Blimbing memanfaatkan lahan perbukitan dengan menanam tanaman berumur panjang, seperti cengkeh, duren, mangga, dan tanaman lainnya. Hasil pertanian mayoritas warga desa adalah cengkeh dan duren. Saat ini, tanaman cengkeh masih dikelola secara tradisional sebagai produk setengah jadi. Bunga cengkih yang telah masuk usia petik akan dipetik dan dikeringkan, kemudian akan dijual kepada tengkulak. Sedangkan daun, ranting, dan bagian yang lain diolah menjadi minyak cengkeh setengah jadi yang kemudian akan disetorkan kepada tengkulak untuk dilakukan pemrosesan skala industri.

Daun cengkeh adalah bagian tanaman cengkeh yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan rokok, makanan, minuman, dan juga obat-obatan. Di dalam cengkeh mengandung eugenol dalam jumlah yang cukup banyak. Eugenol atau yang dikenal dengan nama minyak atsiri ini memiliki karakteristik cairan berwarna bening agak kekuningan pucat, aroma yang sedikit pedas dan menyegarkan seperti bunga cengkeh kering (Fatimah, 2021). Kandungan minyak atsiri pada ekstrak daun cengkeh berkisar 12-21%, dengan komposisi utama 95% eugenol (Haryani, 2014; Hasanuddin, 2020). Penambahan zat atau bahan antibakteri pada *hand sanitizer* dapat meningkatkan kemampuan membunuh kuman dan bakteri, sehingga bahan yang dibuat mampu membunuh kuman dan bakteri lebih efektif. Selain mengandung minyak atsiri, ekstrak daun cengkeh juga memiliki sifat antiemetik, karminatif, antispasmodik, stimulant, saponin, tanin, alkaloid, glikosida, dan flavonoid (Elisa, 2023; Ridla, 2020; Ainayah, 2022).

Daun cengkeh mengandung minyak atsiri dan senyawa fenolik yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Desa Blimbing. Berdasarkan uraian di atas, maka perlunya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) dalam membuat *hand sanitizer* dengan memanfaatkan bahan alam yang terdapat di desa tersebut, yaitu ekstrak daun cengkeh. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan HS dengan baik di masa pandemi, serta memanfaatkan potensi alam yang ada di desa sebagai alternatif antiseptik yang meminimalkan nilai manfaat dan ekonomi.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan pada Bulan September 2022 di Desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Metode kegiatan PkM ini adalah transfer informasi melalui ceramah dan unjuk kerja dengan langkah-langkah kegiatan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan PkM

Pada kegiatan PkM, diperlukan alat dan bahan dalam pembuatan *hand sanitizer* berbasis kearifan lokal ekstrak daun cengkeh. Adapun alat yang diperlukan, yaitu: (1) wadah neraca analitik; (2) Batang pengaduk; (3) Botol semprot; (4) pipet tetes; dan (5) gelas ukur. Bahan yang diperlukan dalam pembuatan *hand sanitizer*, meliputi: (1) ekstrak daun cengkeh; (2) alkohol 70%; (3) aquades; (4) hidrogen peroksida dan (5) gliserol. Adapun formulasi handsanitizer yang akan dibuat pada kegiatan PkM ini sesuai dengan standar *World Health Organization* (WHO) dengan modifikasi, sebagai berikut:

Tabel 1. Komposisi Handanitizer Berbasis Kearifan Lokal

No.	Nama Bahan	Komposisi (%)
1	Alkohol 96%	85
2	Gliserol 98%	1.5
3	Hidrogen peroksida 3%	3
4	Aquades	1
5	Minyat atsiri ekstrak daun cengkeh	10

Pada awal kegiatan PkM, peserta kegiatan diberikan pretes untuk mengetahui pemahaman peserta terkait penggunaan *Hand Sanitizer* (HS) dan pemanfaatan ekstrak daun cengkih. Pemberian pretes ditujukan untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum dilaksanakan kegiatan PkM. Di akhir kegiatan PkM dilakukan postes kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta kegiatan terkait informasi yang telah disampaikan. Hasil pretes dan postes dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

6 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada bulan September 2022 di Desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri dan diikuti oleh 30 orang warga. PkM ini bertema “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan *Hand Sanitizer* Berbasis Kearifan Lokal Ekstrak Daun Cengkeh, dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PkM melakukan persiapan yang meliputi:

1. **Perijinan dan konsolidasi.** Perijinan dan konsolidasi dilakukan oleh tim PkM kepada Kepala Desa Blimbing. Konsolidasi dilakukan pada Bulan Agustus 2022. Pada tahap ini, Kepala Desa memberikan izin melaksanakan kegiatan PkM kepada warga desa Blimbing. Kepala Desa memberikan saran untuk pelaksanaan kegiatan dilaksanakan malam hari, pukul 19.00 WIB. Hal ini mengingat mayoritas warga desa merupakan pekerja wiraswasta, sehingga jika dilakukan pada pagi atau siang hari akan sedikit warga yang berpartisipasi hadir dalam kegiatan.
2. **Persiapan kegiatan.** Setelah tahap konsolidasi dan perijinan sudah terselesaikan dengan baik, tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan kegiatan. Persiapan kegiatan yang dilakukan, meliputi: (1) persiapan alat dan bahan kegiatan; (2) membuat leaflet; (3) membuat power point; (4) mempersiapkan peralatan edukasi, seperti sound sistem kecil; (5) membuat undangan kegiatan; dan (6) mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap pertama, yaitu persiapan kegiatan selesai dilakukan, tim PkM melaksanakan kegiatan PkM di salah satu rumah warga desa. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 19.00 WIB setelah warga melaksanakan shalat isya berjamaah. Pada kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan melalui tiga sesi, yaitu:

1. **Pretes.** Sebelum memulai kegiatan PkM, warga desa yang hadir diberikan lembar pretes. Pemberian lembar pretes ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal warga tentang *Hand Sainitizer*, cara pembuatan, dan pemanfaatannya.
2. **Pembekalan materi/edukasi.** Setelah warga menyelesaikan pretes, sesi berikutnya dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang penggunaan *hand sanitizer* yang benar, cara memilih *hand sanitizer* yang baik, serta cara pembuatan *hand sanitizer* berbasis kearifan lokal ekstrak daun cengkeh, dimana cengkeh merupakan salah satu komoditas pertanian yang dihasilkan oleh Desa Blimbing.



Gambar 2. Edukasi tentang penggunaan *hand sanitizer* yang benar, cara memilih *hand sanitizer* yang baik, serta cara pembuatan *hand sanitizer* berbasis kearifan lokal ekstrak daun cengkeh

3. **Pelatihan.** Setelah pembekalan materi selesai dilakukan, warga diajak unjuk kerja tentang cara membuat *hand sanitizer*. Alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat *hand sanitizer* sudah disediakan. Tahapan membuat *hand sanitizer* dimulai dengan menunjukkan bahan-bahan yang menjadi komposisi *hand sanitizer*.



Hidrogen Peroksida 3%



Alkohol 96%



Gliserol 98%



Aquades



Ekstrak daun cengkih
(Minyak atsiri daun cengkih)

Gambar 3. Bahan Pembuatan *Hand Sanitizer* (Sumber: dokpri)



Gambar 4. Warga bersama tim PkM menunjukkan *Hand anitizer* yang selesai dibuat dan dikemas (Sumber: dokpri)

4. **Evaluasi.** Evaluasi dilakukan setelah kegiatan unjuk kerja pembuatan *hand sanitizer* selesai dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan postes kepada warga yang mengikuti kegiatan. Selain pemberian postes, juga dilakukan tanya jawab tentang respon warga terhadap

52 kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pretes dan postes 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pretes dan Postes

ID Peserta	Nilai		ID Peserta	Nilai	
	Pretes	Postes		Pretes	Postes
1	25.0	75.0	16	25.0	91.7
2	33.3	91.7	17	33.3	75.0
3	25.0	91.7	18	41.7	83.3
4	41.7	100.0	19	58.3	75.0
5	25.0	83.3	20	25.0	75.0
6	25.0	83.3	21	33.3	83.3
7	25.0	83.3	22	41.7	83.3
8	33.3	75.0	23	25.0	75.0
9	41.7	75.0	24	33.3	75.0
10	25.0	75.0	25	50.0	83.3
11	33.3	75.0	26	33.3	100.0
12	25.0	83.3	27	25.0	100.0
13	33.3	75.0	28	33.3	83.3
14	41.7	75.0	29	41.7	100.0
15	25.0	91.7	30	33.3	91.7

Berdasarkan hasil pretes dan postes dilakukan uji normalitas apakah data hasil pretes dan postes yang diperoleh terdistribusi normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	.225	30	.000	.825	30	.000
Postes	.233	30	.000	.823	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

20 Gambar 5. Uji Normalitas

24 Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh nilai sign sebesar 0,42. Apabila nilai sign <0,05, maka data tidak terdistribusi normal, sehingga analisis statistik berikutnya menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu Uji Wilcoxon.

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postes - Pretes	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

- a. Postes < Pretes
- b. Postes > Pretes
- c. Postes = Pretes

Gambar 6. Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	Postes - Pretes
Z	-4.796 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Gambar 7. Hasil Sign Uji Wilcoxon

Dari Uji Non parametrik menggunakan Uji Wilcoxon, diperoleh nilai sig > < 0,05 yang berarti bahwa pemberian edukasi dan pelatihan membuat *Hand Sanitizer* berbasis Kearifan Lokal Ekstrak Daun Cengkeh dapat meningkatkan pengetahuan warga.

Masyarakat antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari proses kegiatan, warga antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan, aktif bertanya dan berinteraksi selama kegiatan. Keterlibatan pemuda usia produktif dalam kegiatan ini juga menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan dan dapat menjadi agent perubahan (*agent of changes*) dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih di masa Pandemi Covid-19 dan seterusnya Kegiatan PkM ini dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat serta mampu memberdayakan masyarakat dalam upaya meningkatkan kemandirian kesehatan dan dapat menjadi peluang usaha yang potensial.

SIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam pembuatan *hand sanitizer* berbasis kearifan local ekstrak daun cengkeh dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang pembuatan *hand sanitizer* dengan memanfaatkan produk alam yang dihasilkan oleh Desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Kabupaten sendiri. Selain itu dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya kemandirian Kesehatan, khususnya di masa pandemi Covid-19 dan juga dapat menjadi peluang usaha yang potensial.

UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Terimakasih kepada dan perangkat desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan PkM serta mendukung keterlaksanaan kegiatan sehingga berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh warga desa yang kooperatif dan berperan aktif dalam kegiatan PkM sehingga kegiatan berlangsung tanpa ada hambatan yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA (APA, 5 tahun, minimal 15)

- Ainiyah, K. (2022). *Kajian Isolasi Minyak Atsiri Daun Cengkeh dengan Proses Fermentasi*. (Doctoral dissertation, UPN" Veteran Jawa Timur).
- Azimah, R. N. (2020). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Nogiri*. Jakarta: EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 9(1), 59-68.
- Elisa, N. A. (2023). *Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Daun Pepaya Dan Daun Cengkeh secara in Vitro*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga, 8(1), 15-19.
- Fatimah, S. M. (2021). *Formula Sabun Susu Sapi dengan Penambahan Ekstrak Daun Cengkeh*. Analit: Analytical and Environmental Chemistry, 6(1), 56-65.
- Haryani, H. W. (2014). *Pemurnian eugenol dari minyak daun cengkeh dengan reaktan asam monoprotik. Kajian jenis dan konsentrasi asam*. Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri, 3(2), 83-92.
- Hasanuddin, A. P. (2020). *Uji bioaktivitas minyak cengkeh (Syzygium aromaticum) terhadap pertumbuhan bakteri Streptococcus mutans penyebab karier gigi*. BIOMA: Jurnal Biologi Makassar, 5(2), 241-250.
- Kurang, R. Y. (2020). *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dari Bahan Alami di Desa Otvai*. Jakarta: Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 1(1), 137-142.
- Parera, L. A. (2021). *Pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis dalam pembuatan hand sanitizer herbal*. Kelimut Journal of Community Service, 1(1), 28-34.
- Pradikta, H. Y. (2022). *Inovasi Berbasis Lingkungan Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Dengan Bahan Alami Di Desa Sumber Asri*. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 187-192.
- Prodyanatasari, A. (2023). *Pengenalan Makanan Sehat sebagai Antisipasi Tingkat Keparahan Penderita Covid-19 dengan Komorbid Diabetes Melitus*. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas), 4(1).
- Putra, A. O. (2021). *Pemberdayaan keluarga melalui pembuatan produk home industry hand sanitizer alami di masa pandemi covid-19*. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 5, no. 1 (2021): 14-24.
- Ridla, A. A. (2020). *Pengembangan Minyak Daun Cengkeh dan Stevia sebagai Sabun Padat Antibakteri terhadap Escherichia coli*. In Prosiding University Research Colloquium (pp. 314-318).
- Singhal, T. (2020). *A review of coronavirus disease-2019 (COVID-19)*. The indian journal of pediatrics, 87(4), 281-286.
- Utami, W. N. (2021). *Empowerment of a Family Creative Economy through the Utilization of Natural Materials to be a Hand Sanitizer for COVID-19 Prevention*. Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 79-86.
- Vauzia, V. Y. (2020). *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer pada Kelompok Rentan HIV/AIDS dalam Pencegahan COVID-19 di Kota Padang*. JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 3(2), 223-230.

Jupemas_Hand_Sanitizer_Berbasis_Kearifan_Lokal_Arshy_Pr...

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	www.grafiati.com Internet Source	1%
4	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.universitas-bth.ac.id Internet Source	1%
7	journal-litbang-rekarta.co.id Internet Source	1%
8	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unsoed.ac.id Internet Source	1%

10	journal.sinergicendikia.com Internet Source	1 %
11	Arshy Prodyanatasari, Jerhi Wahyu Fernanda. "Utilization of Plastic Waste as Planting Media in Efforts to Handle Inorganic Waste", Room of Civil Society Development, 2023 Publication	1 %
12	prosiding.unimus.ac.id Internet Source	1 %
13	dspace.atilim.edu.tr Internet Source	1 %
14	prosiding.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
15	e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet Source	<1 %
16	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
17	e-journal.ar-rum.ac.id Internet Source	<1 %
18	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.urecol.org Internet Source	<1 %
20	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

21

Anik Pujiati, R. Retariandalas. "Utilization of Domestic Waste for Bar Soap and Enzyme Cleaner (Ecoenzyme) [Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Pembuatan Sabun Batang Dan Pembersih Serbaguna (Ecoenzym)]", Proceeding of Community Development, 2019

Publication

<1 %

22

doktersehat.com

Internet Source

<1 %

23

repository.upnjatim.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Asep Ikin Sugandi, Deddy Sofyan, Siti Maesaroh, Linda Linda, Utari Sumarmo. "EFEKTIVITAS PENDEKATAN INDUKTIF DEDUKTIF BERBANTUAN GEOGEBRA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MASA PANDEMI", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

25

Muhammad Imron Rosyidi, Bagas Rasyid Wicaksono, Mughni Rizqi Ramadhani, Gilang Adhi Priambudi Pratama et al. "Appropriate technology dissemination to increase cassava chips production capacity", Community Empowerment, 2021

Publication

<1 %

26	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.ojs.unanda.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.scilit.net Internet Source	<1 %
29	publikasi.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<1 %
30	student-activity.binus.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.x-mol.com Internet Source	<1 %
32	ejournal.atmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.stie-lpi.ac.id Internet Source	<1 %
34	mycity.co.id Internet Source	<1 %
35	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
36	Amran Nur Amran, Ismail Rahman. "Penyuluhan Pemanfaatan Obat Tradisional dan Pembuatan Hand Sanitizer dalam Pencegahan Covid-19 di Masyarakat Pulau	<1 %

37

Asyifa Lu'lu Qur'aeni, Syifaul Fuada, Heni Herlinawati. "Kokoru paper craft training to improve students' skills of SDN Cintelaksana 1 Karawang", Community Empowerment, 2021

Publication

<1 %

38

Elian C Wahyu Ramadhany. "MAHASISWI KKN UNEJ 15 FASILITASI PELATIHAN JURNALISTIK DAN PEMBUATAN HANSANITIZER BERBAHAN HERBAL", Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH), 2021

Publication

<1 %

39

Lina Agustina, Wahyuningtyas Oktavia, Lisa Hilma Arini, Arfian Zainul Fikri et al. "Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya (Aloe vera) pada Ibu-Ibu PKK di Desa Pendem Kecamatan Ngaringan", Buletin KKN Pendidikan, 2022

Publication

<1 %

40

Nurul - Fadhilah. "Pemanfaatan Daun Sirih dan Jeruk Nipis Dalam Pembuatan Hand Sanitizer Sebagai Upaya Membantu meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19", TRIBUTE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES, 2022

Publication

<1 %

41	athay.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
43	jurnal.fk.umi.ac.id Internet Source	<1 %
44	kkn.unram.ac.id Internet Source	<1 %
45	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
46	www.ayobandung.com Internet Source	<1 %
47	www.iaei-pusat.org Internet Source	<1 %
48	www.scribd.com Internet Source	<1 %
49	Aisadela Yoanisaputri, Desi Ambar Sari, Hakimah Khairunnisa, Sigit Haryanto et al. "Pembiasaan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Beraktivitas Sehari-hari Pada Masyarakat Dukuh Ketel Dusun Jetak", Buletin KKN Pendidikan, 2022 Publication	<1 %
50	Iqbal Firdaus, Simon Sembiring, Pulung Karo Karo. "Edukasi dan Pendampingan	<1 %

Pembuatan Hand Sanitizer Berbasis Ekstrak Daun Sirih Piper Betle L.", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022

Publication

51

Retno Ariadi Lusiana, Didik Setiyo Widodo, Linda Suyanti, Gunawan Gunawan, Abdul Haris. "Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Berbasis Lidah Buaya pada Masyarakat Desa Harjowinangun, Grobogan", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN, 2020

Publication

<1 %

52

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On